

Efektivitas Antibakteri Senyawa Flavonoid Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*: *A Literature Review*

Isnadia Rachmah Ika¹, Ratna Sulistyorini², Angger Waspodo Dias Adrianto³
^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: isnadiarachmahika@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : *Staphylococcus aureus* merupakan flora normal rongga mulut bersifat gram positif berbentuk anggur. Bakteri *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan gingivitis, abses dan infeksi saluran akar. Penatalaksanaannya dengan menggunakan klorheksidin. Akan tetapi dapat menyebabkan resistensi bakteri. Daun kelor (*Moringa oleifera* L.) merupakan tanaman yang mengandung senyawa fitokimia didalamnya, dengan kandungan flavonoid terbanyak sebanyak 71,9 mgQE/gr atau 49,9% dari total senyawa.

Metode : Jenis penelitian ini Tinjauan Pustaka dengan menggunakan database *Pubmed*, *google scholar*, *EBSCO*, *Science Direct*. Didapatkan 6 artikel yang sesuai dengan topik penelitian.

Hasil : Hasil penelusuran telaah Pustaka didapatkan bahwa flavonoid pada daun kelor memiliki jumlah terbanyak dalam uji fitokimia. Mekanisme dalam menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dengan cara merusak membrane sel, menghambat sintesis asam nukleat serta menghambat metabolisme energi sel bakteri.

Simpulan : senyawa flavonoid daun kelor (*Moringa oleifera* L.) efektif sebagai antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Daun Kelor, Flavonoid, *Staphylococcus aureus*, *Moringa oleifera* L.